

Global

Rilis data inflasi produsen di Amerika Serikat (A.S) bulan Maret mencatatkan penurunan 0.5% dibandingkan bulan sebelumnya. Data jobless claim di A.S juga mencatat peningkatan klaim benefit pengangguran ke angka 239k minggu ini. Tingginya suku bunga dinilai sudah mulai berdampak pada permintaan komoditas, produksi, dan sektor tenaga kerja, sehingga semakin memperkuat ekspektasi bahwa Fed sudah mendekati garis akhir siklus kenaikan suku bunga. Sementara itu dari Eropa, komentar hawkish dari pejabat ECB kemarin bahwa kenaikan suku bunga masih perlu dilakukan untuk melawan inflasi yang dinilai masih cukup tinggi di Eropa. Data inflasi di Jerman bulan Maret dirilis di angka 7.4% sesuai dengan ekspektasi.

Domestik

Perekonomian Indonesia diprediksi akan tumbuh lebih tinggi. International Monetary Fund (IMF) yang merevisi ke atas pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 dari semula 4,8% menjadi 5% atau naik 0.2%. Ditambah lagi, outlook untuk tahun 2024 ditingkat 5.1%. Sejalan dengan inflasi yang terkendali dan manajemen fiskal yang baik, serta hilirisasi. IMF juga menyebutkan bahwa ekonomi Indonesia sebagai salah satu yang paling solid di tengah perlambatan ekonomi global. Sementara itu untuk kawasan Asia-Pasifik, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di kawasan ini pada kisaran 4,6% atau naik 0,3% dari proyeksi awal IMF pada Oktober 2022. Revisi pertumbuhan ekonomi ke atas itu, disebabkan karena pembukaan kembali ekonomi di China. Oleh karena itu, IMF memperkirakan bahwa kawasan Asia-Pasifik akan menyumbang lebih dari 70% pertumbuhan global tahun ini.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di 14.830 – 14.840, dan ditutup di level 14.750 – 14.755. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 14.720 – 14.750 dengan indikasi range perdagangan di 14.680 – 14.760. Dari pasar obligasi Indonesia, INDOGB diperdagangkan dengan harga lebih tinggi pada perdagangan kemarin. Demand terlihat cukup tinggi dengan inflow didominasi oleh investor asing, terutama pada seri-seri tenor menengah-panjang. Berdasarkan data Kemenkeu per 12 April 2023, tercatat inflow dari investor asing ke obligasi Indonesia sebesar IDR 1,73 T di bulan April, dengan total kepemilikan asing bertambah IDR 58,07 T dibandingkan akhir tahun 2022.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.97%	0.18%
U.S	5%	0.1%

BONDS	12-Apr	13-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.65	6.63	(0.35)
INA 10 YR (USD)	4.59	4.57	(0.41)
UST 10 YR	3.39	3.44	1.60

INDEXES	12-Apr	13-Apr	%
IHSG	6798.96	6785.60	(0.20)
LQ45	943.18	943.89	0.08
S&P 500	4091.95	4146.22	1.33
DOW JONES	33646.5	34029.69	1.14
NASDAQ	11929.34	12166.27	1.99
FTSE 100	7824.84	7843.38	0.24
HANG SENG	20309.86	20344.48	0.17
SHANGHAI	3327.18	3318.36	(0.27)
NIKKEI 225	28082.7	28156.97	0.26

FOREX	13-Apr	14-Apr	%
USD/IDR	14850	14750	(0.67)
EUR/IDR	16267	16319	0.32
GBP/IDR	18542	18486	(0.30)
AUD/IDR	9969	10014	0.44
NZD/IDR	9311	9310	(0.00)
SGD/IDR	11220	11130	(0.80)
CNY/IDR	2170	2153	(0.79)
JPY/IDR	112.06	111.31	(0.67)
EUR/USD	1.0888	1.1064	1.62
GBP/USD	1.2411	1.2533	0.98
AUD/USD	0.6673	0.6789	1.74
NZD/USD	0.6232	0.6312	1.28

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
SG	GDP Growth Rate QoQ & YoY	-0.7% & 0.1%	0.4% & 1.9%	0.1% & 2.2%
US	Retail Sales MoM & YoY		-0.9% & 3.2%	-0.4% & 5.4%
US	Industrial Production MoM & YoY		-0.1% & -0.9%	0% & 0.3%
US	Fed Waller Speech			
US	Michigan Consumer Sentiment		62.4	62
	IMF / World Bank Spring Meeting			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI